

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perparkiran Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi tentang Tempat Khusus Parkir Insidental di GOR Lembupeteng) ini dilakukan di Tulungagung khususnya di GOR Lembupeteng. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan pada penelitian ini bisa diperoleh jawabannya jika dilakukan di daerah yang bersangkutan. Selain hal tersebut,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 15

² Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kulaitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

lokasi dipilih karena sering ada even-even besar seperti konser musik, gelar sholawat dan juga sering terjadi kenaikan tarif semena-mena.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.³ Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian ini yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perparkiran Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi tentang Tempat Khusus Parkir Insidental di GOR Lembupeteng). Disini peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*) sehingga kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan. Peneliti membutuhkan waktu satu bulan untuk mengumpulkan data. yaitu pertengahan April – Mei 2019.

D. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, koran, dokumen, catatan, dan lain-lain.⁴ Data merupakan salah satu komponen riset, tanpa adanya data tidak akan ada data riset. Data yang dipakai dalam suatu

³ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif...*, hlm.4

⁴ Mordolin, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm.28

riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah juga.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Kedua jenis data tersebut diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang menjadi fokus penelitian peneliti.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.⁶ Dalam hal ini, sumber data primer dari peneliti adalah data langsung yang didapat dari informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, meliputi Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Perparkiran Kabupaten Tulungagung dan pegawai UPTD Perparkiran Kabupaten Tulungagung selaku pelaksana kebijakan, juru parkir di GOR Lembupeteng, Satpol PP dari bidang ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta masyarakat pengguna jasa layanan parkir insidental, serta informan lainnya yang akan ditemui di lapangan dan memiliki pengetahuan dengan masalah yang dikaji.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah dalam bentuk jadi, seperti data dalam bentuk dokumen dan publikasi.⁷ Data dalam penelitian ini berupa literatur yang memuat data yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, meliputi Peraturan Daerah Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perparkiran di Kabupaten

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 225

⁷ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum Edisi 1...*, hlm. 57

Tulungagung, Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 33 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perparkiran di Kabupaten Tulungagung, jurnal ilmiah, laporan dan hasil penelitian, serta bahan yang berupa petunjuk maupun penjelasan mengenai sumber data primer dan sekunder yang berasal dari dokumen-dokumen yang dipergunakan untuk melengkapai maupun penunjang dari penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan obeservasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

1. Observasi Parsisipan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian, sehingga peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.⁸ Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal yang terjadi pada obyek penelitian, dalam hal ini adalah kondisi keseharian dan aktifitas layanan parkir insidental di GOR Lembupeteng

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.⁹ Menurut Esterbg, wawancara merupakan pertemuan dua

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 228

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 105

orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan sendiri, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹⁰

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan berstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pedoman datanya yang akan membantu peneliti untuk mengungkap secara mendalam berbagai data yang dapat menjawab fokus masalah. Wawancara dilakukan kepada Unit Satpol PP dari bidang ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, juru parkir di GOR Lembupeteng dan masyarakat pengguna jasa layanan parkir insidental.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan untuk memperkuat dan memperkaya data yang telah diperoleh baik melalui observasi maupun wawancara mendalam, sehingga memudahkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.¹¹ Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini dapat berupa catatan lapangan dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 316

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 123

visualisasi fakta di lapangan, serta bentuk dokumentasi pendukung lainnya, meliputi laporan pelaksanaan kegiatan perparkiran, standar operasi prosedur penyelenggaraan perparkiran, visi, misi, motto, maklumat pelayanan dan slogan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung, skema, mekanisme, dan prosedur izin parkir khusus (retribusi).

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data merupakan sumber teori atau teori berdasarkan data. Kategori-kategori dan konsep-konsep dikembangkan oleh peneliti di lapangan. Data lapangan dapat dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung dan dilakukan secara berulang-ulang. Analisis data tersebut bersifat *open ended* dan induktif karena terbuka bagi perubahan, perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan data yang baru masuk¹² Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk aktivitas dalam analisis data, yaitu meliputi:¹³

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan

¹² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 29

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244 - 252

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh dari obyek penelitian yakni Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perparkiran Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi tentang Tempat Khusus Parkir Insidental di GOR Lembupeteng).

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta deskripsi tentang Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perparkiran Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi tentang Tempat Khusus Parkir Insidental di GOR Lembupeteng).

3. *Verification*

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yakni Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perparkiran Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi tentang Tempat Khusus Parkir Insidental di GOR Lembupeteng).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan temuan merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan informasi yang telah diperoleh. Untuk pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini, menggunakan:¹⁴

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 270 - 276

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk keakraban (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan selama 2 minggu, namun diperpanjang 2 minggu sehingga genap 1 bulan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi cara untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang samadengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan dalam situasi dan waktu yang berbeda.

Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik/ metode, dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi sumber, sebagai salah satu teknik pemiksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing sumber. Apa dan bagaimna data yang diperoleh dari sumber A dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, begitupun dengan sumber C, D dan sebagainya. Sebab dalam realitas penelitian, seorang peneliti akan dihadapkan dengan banyak data. Bahkan tidak jarang menemukan sesuatu yang saling beda dari data tersebut. Dengan teknik ini peneliti dapat memastikan data mana yang benar dan dapat diepercaya, setelah melakukan perbandingan.
- b. Triangulasi teknik/ metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda yang digunakan dalam penelitian. Misalnya membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, data hasil wawancara dengan data dokumentasi, atau data dokumentasi dengan data hasil observasi. Dengan cara ini peneliti dapat menemukan data yang absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan sebagainya.
- c. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian. Dengan triangulasi teori ini seorang peneliti berasumsi bahwa jika analisis

telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyaring.

3. *Membercheck*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan 6 langkah dalam proses mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan topik yaitu Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perparkiran Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi tentang Tempat Khusus Parkir Insidental di GOR Lembupeteng):

1. Pemilihan Topik

Langkah pertama yang harus diambil peneliti untuk memulai suatu penelitian adalah dengan memnentukan atau memilih topik penelitian.

2. Memfokuskan pertanyaan peneliti

Fokus penelitian tersebut dapat diperoleh melalui penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang terkait dengan topik tersebut.

3. Desain penelitian

Desain penelitian melingkupi berbagai informasi penting tentang rencana penelitian. Dalam desain penelitian diuraikan tentang pertanyaan focus penelitian, tujuan penelitian, variable-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan berbagai prosedur untuk penentuan sample, penggalan dan analisa data.

4. Pengumpulan Data

Merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan mengacu ada prosedur penggalan data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

5. Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dan proses pengumpulan data selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

6. Interpretasi Data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.